# Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Maksima

**Maret 2024**

## Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 Maret 2024 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 35.456 triliun.

## Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

## Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis investasi portofolio efek yang terdiri dari Efek bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan/atau Efek Beragun Asset serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang - undangan yang berlaku.
80% - 100% dalam Efek Bersifat Ekuitas
0% - 20% dalam Efek Bersifat Utang, Efek Beragun Aset, Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

**Manfaat Investasi di Reksa Dana :**
1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

## Informasi Umum

| | | |
|---|---|---|
| Tipe Reksa Dana | | Saham |
| Tanggal Mulai Penawaran | | 22 September 2016 |
| Tanggal Efektif Reksa Dana | | 02 September 2016 |
| Nomor Surat Efektif Reksa Dana | | S-478/D.04/2016 |
| Nilai Aktiva Bersih per unit | Rp | 1,045.76 |
| Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR) | Rp | 78.80 |
| Mata Uang | | Rupiah |
| Bank Kustodi | | Bank CIMB Niaga |
| Bloomberg Ticker | | SIMSMAK |
| ISIN Code | | IDN000256005 |

## Informasi Lain

| | | |
|---|---|---|
| Investasi Awal | Rp | 100,000 |
| Investasi selanjutnya | Rp | 100,000 |
| Minimum Penjualan Kembali | Rp | 100,000 |
| Biaya Pembelian | | Maksimum 1.50% |
| Biaya Penjualan | | Maksimum 1.50% |
| MI Fee | | Maksimum 3.00% |
| Biaya Bank Kustodian | | Maksimum 0.20% |

| Profil Risiko | Rendah | Sedang | Sedang | Tinggi |
|---|---|---|---|---|
| | | | | ▼ |
| | Pasar Uang | Pendapatan Tetap | Campuran | Saham |

## Tabel Kinerja

| Periode | Simas Saham Maksima | IDX30 |
|---|---|---|
| YTD | 6.15% | 1.20% |
| 1 Bulan | 0.88% | -0.20% |
| 3 Bulan | 6.15% | 1.20% |
| 6 Bulan | 2.36% | 1.58% |
| 1 Tahun | 6.68% | 2.64% |
| 3 Tahun | 16.75% | 4.23% |
| 5 Tahun | 0.28% | -10.62% |
| Sejak Peluncuran | 4.58% | -0.46% |

## Top Holdings

*(Berdasarkan Urutan Abjad)*

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Bank Central Asia | Saham | Bank | 9.0% |
| 2 | Bank Cimb Niaga | Saham | Bank | 5.6% |
| 3 | Bank Kb Bukopin | Deposito | Bank | 6.4% |
| 4 | Bank Mandiri (Persero) | Saham | Bank | 10.0% |
| 5 | Bank Negara Indonesia (Persero) | Saham | Bank | 5.9% |
| 6 | Bank Ocbc Nisp | Saham | Bank | 4.9% |
| 7 | Bank Rakyat Indonesia (Persero) | Saham | Bank | 9.7% |
| 8 | Bank Tabungan Negara (Persero) | Saham | Bank | 4.5% |
| 9 | Indah Kiat Pulp & Paper | Saham | Pulp & Paper | 5.4% |
| 10 | Jasa Marga ( Persero) | Saham | Toll Road, Airport, Harbo | 5.2% |

## Alokasi Asset

| | |
|---|---|
| Efek Ekuitas | 89.7% |
| Efek Utang &/ Inst Pasar Uang &/ Deposito | 10.3% |

## Grafik Kinerja Bulanan

*(5 tahun terakhir)*

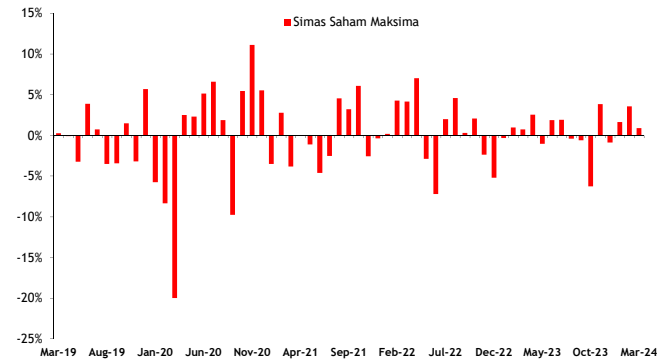


## Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

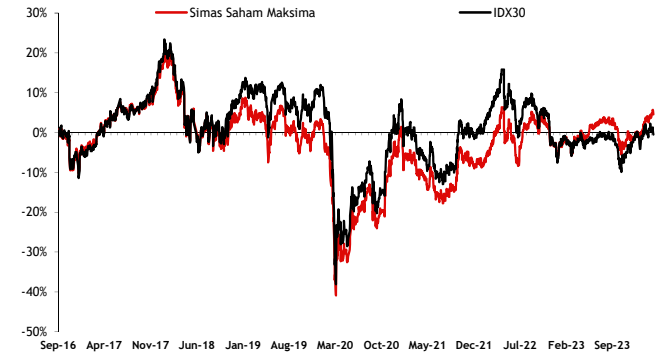


| | | |
|---|---|---|
| Kinerja Bulan Tertinggi | Nov 2020 | 11.13% |
| Kinerja Bulan Terendah | Mar 2020 | -20.02% |

## Review

Di bulan Maret 2024 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami kenaikan sebesar +12/+9/+11 bps ke level 6.58%/6.68%/6.93% dimana hal tersebut berdampak pada pelemahan harga obligasi di seluruh tenor. Sementara itu IHSG mengalami penurunan sebesar 0.37% ke level 7,288.813. Melemahnya pasar obligasi dan IHSG terutama didorong oleh pelemahan nilai rupiah. Dari sisi global, terdapat data inflasi Amerika Serikat yang meningkat dan pasar tenaga kerja AS yang masih kuat. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga BI Rate tetap di level 6.00% sesuai perkiraan konsensus. Di bulan Februari 2024 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 0.9 miliar (vs USD 2.0 miliar di Bulan Januari 2024) akibat impor barang konsumsi dan bahan baku yang meningkat, dan ekspor yang mengalami penyusutan dikarenakan menurunnya nilai ekspor ke negara tujuan utama. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan Februari 2024 tercatat sebesar 2.75% (vs 2.57% di Bulan Januari 2024) lebih tinggi dibandingkan konsensus 2.60%.

## Outlook

Pada periode April 2024 pergerakan pasar saham dan obligasi diperkirakan akan cenderung sideways hingga melemah terimbas dari melemahnya nilai tukar rupiah secara seasonal dan dampak dari ketidakpastian di level global terutama dari data – data perekonomian US. Saat ini reksadana berbasis campuran dan saham masih sangat menarik untuk jangka panjang seiring dengan valuasi IHSG yang cenderung masih murah dan apabila terjadi koreksi bisa menjadi entry point yang baik bagi investor jangka panjang.


Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Maksima yang berisikan data sampai dengan 28 Maret 2024

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat professional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinjera atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.